

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianti, M., & Musharyanti, L. (2024). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Pasca Operasi Laparatomti Apendisitis Di Rsud Dr. Tjitrowardojo Kelas B Purworejo: Case Report. *Jurnal Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 2(2), 131–140. <https://doi.org/10.59841/anajat.v2i2.1167>
- Anwar, T., Warongan, A. W., & Rayasari, F. (2020). Pengaruh Kinesio Taping Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Laparatomti Di Rumah Sakit Umum Dr Darajat Prawiranegara, Serang-Banten Tahun 2019. *Journal of Holistic Nursing Science*, 7(1), 71–87. <https://doi.org/10.31603/nursing.v7i1.2954>
- Asdar, F. (2018). Hubungan Intensitas Nyeri dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operasi Laparatomti di RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12(5), 509–513.
- Asnaniar, W., Emin, W., Asfar, A., Samsualam, Sudarman, Taqiyah, Y., Marinda, N., & Kurniawati, M. (2023). Terapi Relaksasi Genggam Jari Untuk Menurunkan Nyeri Post Operasi. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(8), 2816–2822.
- Astutik, P., & Kurlinawati, E. (2017). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 30–37. <https://doi.org/10.30994/sjik.v6i2.6>
- Baitussalam, K.-D. I., Sultan, R. S. I., & Semarang, A. (2022). ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. C DENGAN POST LAPARATOMI INDIKASI ILEUS OBRUKTIF HARI KE-3 DI BAITUSSALAM 1 RSI SULTAN AGUNG SEMARANG.
- Budianto, J., Ahmad, M. R., Gaus, S., & Patellongi, I. J. (2018). Efek Kombinasi Epidural dan Obat Anti-inflamasi Nonsteroid terhadap Nyeri dan Kadar Prostaglandin. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, 6(1), 34–40. <https://doi.org/10.15851/jap.v6n1.1288>
- Butar, B. K., & Mendrofa, H. K. (2023). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomti Di Ruang Rawat Inap 7 South Murni Teguh Memorial Hospital. *Indonesia Trust Nursing Joournal*, 1(2), 92–98.
- Damayanti, R. T., . I., & Wiyono, J. (2019). Differences Pain Intensity Between Back Massage Therapy and Finger Hold Relaxation in Patien Post Laparatomy. *Journal of Applied Nursing Keperawatan Terapan*, 5(1), 10–21. <https://doi.org/10.31290/jkt.v5i1.671>
- Gunawan, F., & Putra Pradana, A. (2023). Pemilihan Obat Pada Prosedur Sedasi Pasien Pediatric. *Prepotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 16905–16918. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/222>

- Handoyo, & Hartati. (2021). The Effect Of Finger Hold Relaxation Techniques On Mean Arterial Pressure (Map) In Hypertension Patients. *NVEO Journal*, 8(5), 3844–3851. <https://www.nveo.org/index.php/journal/article/view/1139/1031>
- Harvin, J. A., Maxim, T., Inaba, K., Martinez-Aguilar, M. A., King, D. R., Choudhry, A. J., Zielinski, M. D., Akinyeye, S., Todd, S. R., Griffin, R. L., Kerby, J. D., Bailey, J. A., Livingston, D. H., Cunningham, K., Stein, D. M., Cattin, L., Bulger, E. M., Wilson, A., Undurraga Perl, V. J., ... Holcomb, J. B. (2017). Mortality after emergent trauma laparotomy: A multicenter, retrospective study. *Journal of Trauma and Acute Care Surgery*, 83(3), 464–468. <https://doi.org/10.1097/TA.0000000000001619>
- Jamal, F., Andika, T. D., & Adhiany, E. (2022). Pengaruh Terapi Dingin Cryotherapy Terhadap Penurunan Nyeri Pada Fraktur Ekstremitas Tertutup Di Ruangan Bedah Orthopedi Rsud Jendral Ahmad Yani Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 5(3), 66–73.
- Janiah, J. (2024). Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Operasi Laparotomi dengan Teknik Relaksasi Deep Breathing Terhadap Tingkat Nyeri Anak di RSU Kabupaten Tangerang. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 2(2), 31–40.
- Kalogera, E., & Dowdy, S. C. (2019). Enhanced Recovery after Surgery and Acute Postoperative Pain Management. *Clinical Obstetrics and Gynecology*, 62(4), 656–665. <https://doi.org/10.1097/GRF.0000000000000475>
- Kasanova, J., Susito, & Barlia, G. (2021). Hubungan Intensitas Nyeri Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Post Laparotomi. *Scientific Journal of Nursing Research*, 3(1), 11–14.
- Kurnia, E., & Yohanes, N. (2022). Mobilisasi Berpengaruh Terhadap Peristaltik Usus pada Pasien Post Operasi Laparotomy. *Seminar Nasional Dan Workshop Publikasi Ilmiah.*, 157–164.
- Liao, Y., Thompson, C., Peterson, S., Mandrola, J., & Beg, M. S. (2019). The Future of Wearable Technologies and Remote Monitoring in Health Care. *American Society of Clinical Oncology Educational Book*, 39, 115–121. https://doi.org/10.1200/edbk_238919
- Muhaini Atmayana Purba. (2019). Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Dan Proses Keperawatan. *J Majority*, 4(1), 1–8. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>

- Nadianti, R. N., & Minardo, J. (2023). Manajemen Nyeri Akut pada Post Laparatomia Apendisitis di RSJ Prof. Dr. Soreojo Magelang. *Journal of Holistics and Health Science*, 5(1), 75–87. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v5i1.253>
- Novelia, S., J Wowor, T., & Mulia, N. (2023). The Effect of Finger-Grip Relaxation Technique on Post Cesarean Section Pain. *Health and Technology Journal (HTechJ)*, 1(5), 534–539. <https://doi.org/10.53713/htechj.v1i5.115>
- Ousey, K., Rippon, M. G., Rogers, A. A., & Totty, J. P. (2023). Considerations for an ideal post-surgical wound dressing aligned with antimicrobial stewardship objectives: a scoping review. *Journal of Wound Care*, 32(6), 334–347. <https://doi.org/10.12968/jowc.2023.32.6.334>
- Palimbong, J., & Pakambanan, K. (2023). ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OP LAPARATOMY DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT RUMAH SAKIT BHAYANGKARA MAKASSAR. In *SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS*.
- Perwira Kusuma, B., Inayati, A., & Ayubbana, S. (2024). Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Bedah Rsud Jenderal Ahmad Yani Metro Application of the Finger Hand Relaxation Technique on Pain Scale in Post Operating Patients in the Surgery Room of General. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(3), 345–351.
- Pinzon, R. T. (2016). Pengkajian Nyeri. In *Buku pengkajian nyeri*.
- PPNI. (2023). Diagnosa Keperawatan sebagai Bagian Penting Dalam Asuhan Keperawatan. *OSF Preprints*, 1–9.
- Prayogi, A. S., Andriyani, N., Olfah, Y., & Harmilah, H. (2022). Deep Breath Relaxation and Fingerprinting Against Post Pain Reduction of Laparatomic Operations. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T5), 132–136. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7816>
- Rustianawati, Y., Karyati, S., Himawan, R., Kunci, K., Nyeri, I., & Dini, A. (2013). Efektivitas Ambulasi Dini terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparatomni di RSUD Kudus. *Jikk*, 4(2), 1–8.
- Sharma, R., Singh, A., & Garg, A. (2023). Role of cadexomer iodine ointment as debriding agent in 50 cases of skin and soft tissue infections. *International Surgery Journal*, 10(3), 408–412. <https://doi.org/10.18203/2349-2902.isj20230492>
- Suryadi, et al. (2021). Anxiety Levels In Patients Pre-Operative Ca.Mamae Can Be Lowered With Finger-Holding Relaxation Techniques. *Journal Of Complementary Nursing*, 1(1), 27–31. <https://journals.sagamediaindo.org/index.php/JCN/article/view/5>
- Sutisna, E. H., Sukmawati, A., & Mulyani, I. (2023). Pengaruh Relaksasi

- Genggam Jari Terhadap Pasien Pasca Operasi Untuk Penurunan Nyeri Sectio Caesarea. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 8(2), 89–95. <https://doi.org/10.33867/jaia.v8i2.400>
- Syahfarman. (2022). ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KEBUTUHAN RASA NYAMAN PADA PASIEN PASCA LAPARATOMI. In *POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU* (Vol. 33, Issue 1).
- Tanio, P. N., Lalenoh, D. C., & Laihad, M. L. (2018). Profil Pasien Pasca Laparotomi di ICU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari 2015 sampai Desember 2017. *E- ClinC*, 6(2), 80–83. <https://doi.org/10.35790/ecl.6.2.2018.22122>
- Utami, R. N., & Khairiyah, K. (2020). Penurunan Skala Nyeri Akut Post Laparotomi Menggunakan Aromaterapi Lemon. *Ners Muda*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5489>
- Xin, J., Zhang, Y., Zhou, L., Liu, F., Zhou, X., Liu, B., & Li, Q. (2017). Effect of dexmedetomidine infusion for intravenous patientcontrolled analgesia on the quality of recovery after laparotomy surgery. *Oncotarget*, 8(59), 100371–100383. <https://doi.org/10.18632/oncotarget.22232>
- Yadi, R. D., Handayani, R. S., & Bangsawan, M. (2019a). Pengaruh Terapi Distraksi Visual Dengan Media Virtual Reality Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Laparotomi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 167–170. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i2.1301>
- Yadi, R. D., Handayani, R. S., & Bangsawan, M. (2019b). Pengaruh Terapi Distraksi Visual Dengan Media Virtual Reality Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Laparotomi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 167–170. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i2.1301>
- Yuliana, Y., Johan, A., & Rochana, N. (2021). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Penyembuhan Luka dan Peningkatan Aktivitas Pasien Postoperasi Laparotomi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 238. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.355>

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nomor Responden/ MR : _____

Nama/ Inisial : _____

Umur : _____

Pendidikan : _____

Pekerjaan : _____

Meyatakan bersedia atau tidak bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Ners Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, atas Nama Dwi Nevitasari dengan Judul “ asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparotomi dengan pemberian terapi genggam jari terhadap penurunan skala nyeri di Ruang Seruni RSUD dr. M. Yunus Bengkulu”.

Saya memahami bahwa yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya dipergunakan untuk keperluan pengembangan ilmu keperawatan dn tidak merugikan bagi saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan akan memberikan pernyataan dan informasi yang sebenarnya tanpa tekanan darimanapun.

Bengkulu, Februari 2025

Saksi

Responden,

(.....)

(.....)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PEMBERIAN TERAPI GENGGAM JARI TERHADAP PENURUNAN
SKALA NYERI

Topik	Standar Operasional Pemberian Terapi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri
Pengertian	Terapi genggam jari adalah teknik relaksasi yang dilakukan dengan menggenggam jari tangan secara bergantian untuk membantu menurunkan skala nyeri, mengurangi kecemasan, serta meningkatkan keseimbangan energi tubuh.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi laparotomi. 2. Memberikan efek relaksasi dan kenyamanan pada pasien. 3. Mendukung manajemen nyeri non-farmakologis dalam perawatan pasien
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien post operasi laparotomi dengan keluhan nyeri. 2. Pasien yang mengalami nyeri akut atau kronis. 3. Pasien yang mengalami kecemasan akibat nyeri.
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memerlukan alat khusus. 2. Pastikan pasien dalam posisi yang nyaman (duduk atau berbaring). 3. Jam Tangan
Prosedur	<p>Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, peneliti memperkenalkan diri 2. Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan intervensi kepada responden 3. Kontrak waktu 4. Menanyakan persetujuan responden <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan dan observasi tindakan prosedur pengendalian infeksi lainnya yang sesuai, berikan privasi 2. Berikan suasana lingkungan yang tenang 3. Bantu responden pada posisi yang nyaman atau posisi bersandar dan minta pasien untuk bersikap tenang 4. Perawat meminta responden untuk merilekskan pikiran 5. minta pasien menarik npas dalam dan hembuskan perlahan melalui

	<p>mulut untuk merilekskan semua otot, sambil menutup mata</p> <p>6. Berikut ini gerakan relaksasi genggam jari</p> <ol style="list-style-type: none"> Teknik Quickie <ol style="list-style-type: none"> Teknik Quickie Thumb Lakukan genggaman secara lembut pada ibu jari, genggam selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil menarik napas secara perlahan Manfaat : dengan menggenggam jari jempol dapat mengurangi masalah seperti depresi, kecemasan, obsesi, kecemasan, sulit tidur, gangguan pencernaan dan mengurangi kekhawatiran. The Quickie Index Finger Lakukan genggaman secara lembut pada jari telunjuk, genggam selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil menarik napas secara perlahan. Manfaat : dengan menggenggam jari telunjuk akan membantu dalam mengurangi rasa sakit, depresi, frustasi, sakit dan ketidaknyamanan pada sendi The Quickie Middle Finger Lakukan genggaman secara lembut pada jari tengah, genggam selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil menarik napas secara perlahan. Manfaat ; menyeimbangkan energi, mengontrol emosi, dan mengatasi kelelahan The Quickie Ring Finger Lakukan genggaman secara lembut pada jari manis, genggam selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil menarik napas secara perlahan. Manfaat : dengan menggenggam jari manis akan membantu dalam mengurangi kesedihan The Quickie Pinky Finger Lakukan genggaman secara lembut pada jari kelingking, genggam selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil menarik napas secara perlahan.
--	---

	<p>Manfaat : dengan menggenggam jari kelingking bermaanfaat mengurangi kecemasan, kegelisahan, mengontrol emosi dan memberikan rasa aman</p> <p>b. Teknik Longer Sequence</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) The Thumb Sequence Temukan ibu jari tengah selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil bernapas perlahan 2) The index finger sequence Temukan ibu jari telunjuk an jari tengah, tahan selama 2-5 meit, fokus dan lakukan sambil bernapas perlahan. 3) The Middle Finger Sequence Temukan ibu jari pada jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis, tahan selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil bernapas perlahan. 4) The Ring Finger Sequence Temukan ibu jari pada jari tengah dan jari manis, tahan selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil bernapas perlahan. 5) The Pinky Finger Sequence Temukan ibu jari pada jari manis dan jari kelingking, tahan selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil bernapas perlahan <p>7. Lakukan secara bergantian antara tangan kanan dan kiri</p> <p>Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu pasien bahwa tindakan sudah selesai 2. Mencuci tangan 3. Motivasi pasien untuk mempraktikkan kembali teknik relaksasi genggam jari 4. Mengkaji respon klien 5. Lakukan dokumentasi
Sumber	Hill (2011), Ma'rifh Handayani & Dewi (2015)